

**MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK
PESANTREN AL-ASHRIYYAH NURUL ISLAM DESA KOTA
PADANG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
MUFTARA HIDAYANTI
NIM: 20531104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, makakami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Muftara Hidayanti

NIM : 20531104

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

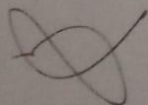
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Curup, 29 Juli 2024

Mengetahui

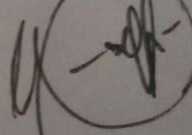
Pembimbing I



Masudi, M.Fil.I

NIP. 196707112005011006

Pembimbing II



Hastha Purna Putra, M.Pd,Kons

NIP. 19760827009031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mufatara Hidayanti

NIM : 20531104

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul "Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim" tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya. buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Juli 2024

Penulis



Mufatara Hidayanti

NIM. 20531104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1567 /In.34/F.T/I/PP.00.6/08/2024

Nama : Muftara Hidayanti
NIM : 20531104
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
Pukul : 15.30 – 17.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 4 Gedung Munaqosah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Masudi, M.FilI
NIP. 196707112005011006

Sekretaris,

Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons
NIP. 19760827009031002

Penguji I,

Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Penguji II,

Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd
NIP. 197011072000032004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'alah*. Semoga Allah Yang mahakuasa senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita, sehingga mampu untuk menjalankan tugas sebagai khalifah dimuka bumi. *Allahumma Sholli'ala Syaidina Muhammad*, Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita *Rasullah Shallallahu alahi wassalam*. Sang pemimpin, sang pencerah bagi umat islam.

Tujuan penulisan Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata satu (S.I) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas namun, dengan adanya bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.P.d, I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Bapak Muhammad Istan,SE, M.Pd,MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H, Nelson, S.Ag,M.Pd.I, selaku wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd I, M Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag. M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

8. Bapak Siswanto M.Pd.I selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Bapak Masudi, M.Fil.I. selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd,Kons yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal ibadah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 29 Juli 2024

Penulis

Muftara Hidayanti
NIM.20531104

ABSTRAK

Muftara Hidayanti. 20531104. “Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Skripsi”, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji minat orang tua dalam menyekolahkan anak mereka di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam, yang terletak di Desa Kota Padang, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim. Rendahnya minat ini menjadi fenomena yang perlu diperhatikan mengingat pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Orang Tua, Ustad dan Ustadzah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mampunya minat orang tua menyekolahkan anaknya di pondok pesantren karena pertama Minat kami menyekolahkan anak ke pesantren ini juga didorong oleh keinginan kuat untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam, kedua Pondok Pesantren menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, masjid, dan asrama. Ketiga Yang menjadi keunggulan di Pondok Pesantren yaitu menawarkan pendidikan agama yang mendalam dan komprehensif, termasuk pengajaran Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan akhlak Ini membentuk karakter dan moral yang kuat pada santri-santri di pondok pesantren.

Kata Kunci: Minat Orang Tua, Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan lebih berat di pikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. kalo ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kesulitan hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan sesanggupanya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Kuncinya. Libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

Trust to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you gain you trust to Allah, You have a problem you trust to Allah, things are not going your way, you thank him even more and you talk to him, thats a very good habit to talk to Allah.

“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakakanmu dalam hatiku”

(Q.S Al-Baqarah: 152)

“aku akan berlari, saat kamu memanggil nama-Ku”(Q.S Al-Baqarah:186)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Pertama untuk dua orang tua yang sangat spesial bagi penulis. Untuk kedua orang tuaku Bak **Amizan** dan umak **Ratna Dewi** yang sudah memberikan kasih sayang kepada saya sehingga saya bisa sampai di titik ini terimakasih atas doa-doa yang selalu kalian panjatkan untuk kesuksesan saya atas lelah dan keringat yang setiap hari bercucuran demi kesuksesan anakmu ini, Tugas akhir berupa skripsi ini sebagai bukti keberhasilan kalian dalam membimbing dan memberikan peluang untuk penulis dalam menuntut ilmu semoga dengan ilmu ini tara bisa membahagiakan kalian di dunia maupun akhirat Aamiin.
2. Untuk Saudari tersayang ku **Nova Okta Hariani** dan **Kholissaatun Zanra** terimakasih telah menemani dan sudah menjadi adek yang baik bagi penulis adek yang memberikan kasih sayang kepada saya terimakasih juga telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada keluarga besar Rukma (Nenek) yang sudah memberikan dukungan dan doa ke pada penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
4. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah, terkhusus Ustadz Dr.Yusefri ,M.Ag , dan Umi Sri Wihidayati, M.H , serta ustadz wa ustazah, Murobbi wa Murrobiyah telah menjadi rumah kedua selama menempuh pendidikan di IAIN Curup ini.
5. Kedua Pembimbingku, Bapak Masudi, M.Fil.l dan Bapak Hastha Purna Putra S.Pd.I,M.Pd,Kons terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas serta telah sabar membimbing dan mengarahkan saya, dan terimakasih telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Siswanto, M.Pd.I
7. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Trimakasih Kepada Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terutama kepada kepada Ummi Wasna Helmaini, S.Pd.I dan peserta didik SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam telah meluangkan waktunya.
9. Teruntuk sahabat karibku Ramaita, Vera, Riskia, Rauda, Yeni teman-teman kamar 19 Masyito, teman-teman PAI lokal D 2020, serta teman-teman KKN Desa Padang, dan teman-teman PPL Desa Perbo yang telah memberikan support Taba dan semangat.
10. Almamater Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan, Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu ini dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca.

Amin Allahumma Aamin...

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan masalah	6
C. Rumusan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Orang Tua	9
2. Minat Orang Tua	15

3. Pendidikan Pondok Pesantren	19
B. Penelitian Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan waktu penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Data dan Sumber data Penelitian	29
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Teknik Analisis data	32
G. Triangulasi Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah	36
B. Hasil Penelitian	41
1. Keunggulan pondok pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim	41
2. Minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim	52
C. Pembahasan	63
1. Keunggulan pondok pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim	63
2. Minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Ustad dan Ustadzah	39
Tabel 4.2 Jumlah Santri	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	39
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional dan berciri khusus, baik sistem pendidikan, sistem belajar maupun tujuan serta fungsinya. Saat ini santri berjumlah sekitar 270 orang dan jumlah tenaga pendidikannya berjumlah 33 orang. Jumlah tersebut sangat strategis dan menguntungkan bagi pembangunan pondok pesantren, terutama dalam menghadapi era globalisasi abad 21, dengan catatan jika potensi ini dapat diberdayakan secara maksimal.

Lahirnya pondok pesantren tidak terlepas dari proses Islami di Indonesia. Para wali, kiai, tengku, yang mendakwahkan ajaran Islam biasanya memiliki lembaga pendidikan tersebut, di Semende juga terkenal dengan namanya pondok pesantren, meskipun nama pondok pesantren itu ada di Sumatera, dan ada juga di wilayah manapun. Walaupun nama pondok pesantren itu berbeda-beda, namun hakikatnya tetap sama, yaitu lembaga tempat mengaji dan mendalami ajaran-ajaran ke Islaman. Dengan demikian pokok dari suatu pesantren adalah pusat pengkajian ilmu-ilmu keagamaan Islam. Ilmu-ilmu yang diajarkan itu terbatas dalam ruang lingkup ilmu-ilmu yang digolongkan kepada ilmu ulama. Ilmu-ilmu agama membedakannya dengan yang digolongkan kepada ilmu umum.¹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan ke agamaan Islam

¹Akmal Hawi, *kapita selekta pendidikan islam, cet. Ke-4*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 200

yang sejak awal berdirinya telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencerdaskan bangsa dan negara, dan juga telah memberikan andilnya yang besar dalam pembinaan dan pengembangan kehidupan umat Islam di Indonesia, keberadaan pondok pesantren selalu mendapat perhatian dan pengakuan dari masyarakat di Indonesia. Pondok Pesantren sebagai komunitas dan sebagai lembaga pendidikan yang besar jumlahnya dan luas penyebarannya di berbagai pelosok tanah air telah banyak memberikan saham dalam pembentukan manusia Indonesia yang relegius. Lembaga tersebut telah melahirkan banyak pemimpin bangsa di masa lalu, kini dan juga di masa akan datang. di pondok pesantren juga banyak yang mengambil partisipasi aktif dalam pembangunan bangsa.

Suatu Lembaga pendidikan yang mempunyai rancangan mengenai apa yang ia harapkan dari peserta didik (anak) setelah mereka melalui bimbingan atau proses pembelajaran pada lembaga tersebut. Demikian pula peserta didik (anak), atau masyarakat, mereka juga mempunyai rancangan mengenai apa yang ingin mereka peroleh melalui proses pendidikan. Kedua keinginan mestilah terwujud, suatu lembaga pendidikan mesti harus menyusun sistem yang sesuai dengan apa yang di inginkan oleh orang tua untuk anak.²

Daud Ali mengemukakan masyarakat adalah pergaulan hidup manusia yang berinteraksi terus menerus menurut sistem nilai atau norma

²Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. Ke-10, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 191.

tertentu yang terkait pada identitas bersama. Dengan demikian masyarakat dengan sistem nilai mempunyai hubungan yang erat, karena sistem nilai dianut masyarakat akan menentukan corak suatu masyarakat. Kalau sistem nilainya berlandaskan pada ajaran Islam maka masyarakat tersebut dinamakan masyarakat Islam. Masyarakat Islam/muslim tentu menginginkan suatu lembaga Pendidikan Islami, tidak hanya proses yang dilalui tetapi juga hasil yang diperoleh setelah melalui proses itu. Lembaga pendidikan yang memiliki lebih banyak pembelajaran Islami terdapat pada sekolah yang berbentuk pondok pesantren yang di dalamnya terdapat madrasah-madrasah sesuai tingkatannya. pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dinilai efektif menanamkan moral dan mencetak para kader bangsa di bidang agama.³

Menurut Alm. KH. Moh. Idris Djauhari, di sebuah pesantren tidak akan membuat masyarakat di sekitar pondok pesantren sesuai dengan watak dasarnya, pesantren memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap upaya-upaya pengabdian masyarakat dan selalu berusaha untuk bergerak dan berkembang maju bersama mereka. Prinsip yang harus di pertahankan dari sebuah pesantren bahkan menjadi roh dalam segala zaman, bahkan pula menjadi identitas diri dari sebuah pesantren adalah hubungan antara keluarga pesantren dengan masyarakat di sekitar.⁴

Hubungan antara pesantren dan masyarakat sangatlah erat. Karena

³Arif Supriyono. 2011. Dunia Islam Repubril.co.id. (online) <http://m.republik.co.id/berta/dunia-islam-nusantara-10/11/04/144406-waduh-minat-masyarakat-terhadap-ponpes-menurut>. Diakses tanggal 21 Agustus 2017, pukul 15:09.

⁴ Muhammad Idris Djauhari, *Hakekat Pesantren dan Kunci Sukses Belajar didalamnya* (Preduan: Mutiara Press, t.p.), 10.

dari awal berdirinya pondok pesanten ini berkat adanya dukungan dari masyarakat sekitar sehingga pesantren ini mampu untuk berkembang dan maju hingga sampai saat ini. Hubungan keluarga pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam dengan masyarakat khususnya masyarakat Desa Kota Padang tetap terjalin dengan baik dan harmonis. Karena hal ini yang menjadi prinsip bahkan menjadi roh sebuah pesantren. Sama halnya dengan sistem pendidikan yang dipakai Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam dengan menggunakan sistem pendidikan paripurna dan terpadu yang mengasah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual. Dalam pola pondok pesantren, dengan sistem ini sangat mudah diterapkan karena faktor pendukungnya yaitu para santri di asramakan. Hal ini sangat kondusif untuk penerapan sistem belajar dan sekolah di pondok pesantren Islami yang sepenuhnya bermuatan pendidikan yang Islam. Dengan pola pendidikan di Pondok Pesantren diharapkan santri dapat menjadi kader-kader ulama dan cendikiawan ulama.

Para santri bermayoritas berasal dari kawasan pedalaman dengan berlatar belakang keluarga petani miskin dan buruh kasar. Untuk hal demikian itu, pihak pondok pesantren belum mampu untuk memberikan beasiswa penuh bagi santri yang ada di asrama. Sedangkan untuk Alumni mulai dari berdirinya pondok pesantren dari berdirinya tahun 2019 sampai dengan akhir tahun pelajaran 2023 berjumlah 40 orang. Mereka sudah tersebar di masyarakat dengan berbagai profesi dan jabatannya masing-masing, Berdasarkan pengamatan penelitian yang terjadi dimasyarakat desa

kota padang kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim. minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam itu belum terlalu cukup banyak dari Desa Kota Padang kebanyakan sekolah di pondok pesantren itu dari desa-desa lain, dilihat dari jumlah santri saat ini mungkin sebanyak 270 orang itupun masih di terbagi dari desa kota padang dan desa-desa lainnya. Jadi jumlah total santri awal Tahun Pelajaran 2019/2023 sebanyak 270 orang.⁵

Alasan mengapa sebagian dari masyarakat menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam itu di bandingkan di pondok pesantren lain, karena mereka mengatakan kalau menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam biayanya tidak terlalu mahal, dan juga dekat dengan tempat tinggal sehingga pengawasan orang tua dan masyarakat ada, disamping itu juga Pondok Pesantren Al- ashriyyah Nurul Islam adalah pondok yang belum terlalu lama didirikan, berdirinya pondok itu pada tahun 2019, dan pondok tersebut belum juga terlalu terkenal di Sumatera Selatan bahkan di luar Provinsi juga belum terlalu banyak alumni di pondok pesantren. minat orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam sudah tergolong cukup tinggi, namun bukan dari orang tua di Desa Kota Padang saja yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren dari desa-desa lain juga ada. Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam juga santrinya bukan hanya dari masyarakat Desa Kota Padang ada juga sebagian dari santri yang

⁵ Abdul Basit, Silahuddin, Mungsi, dan Irsadali. *Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Nurul Islam Seri bandung Dusun II yang Menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung*. Seri bandung, Wawancara, 18 Agustus 2017.121

bersekolah dari masyarakat luar. Bagi masyarakat Desa kota padang yang menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Nurul Al- Ashriyyah Islam alasanya karena dekat dengan tempat tinggal dan juga memungkinkan terjangkaunya pengawasan dari orang tua disekitar pesantren, dan di dalam pembelajaran Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam mempunyai program-program yang belum terlalu unggul dan masih murni, seperti yang sudah digunakan sejak zaman dulu hingga sekarang yang belum tentu di dapatkan di sekolah lain. Maka dari itu, berkaitan dengan keterangan di atas, peneliti terinspirasi untuk meneliti “MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN AL-ASHRIYYAH NURUL ISLAM DESA KOTA PADANG KEC. SEMENDE DARAT TENGAH KAB.MUARA ENIM.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian tersesebut, agar dapat mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja keunggulan pondok pesantren di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja keunggulan pondok pesantren di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?

2. Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keunggulan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui minat orang tua menyekolahkan anak kepondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis hasil sebagai sumbangan pemikiran guna memperkaya kajian ilmiah yang lebih baik lagi di bidang pendidikan. Penelitian ini juga di harapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian–penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah memiliki potensi sebagai sumber yang berharga untuk mengkaji dan menggali

persepsi masyarakat terhadap rendahnya minat orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren.

b. Bagi masyarakat

Temuan penelitian ini berpotensi untuk memfasilitasi penanaman dan saling memperkuat tindakan kebajikan dalam masyarakat.

c. Bagi peneliti mendatang

Temuan penelitian ini akan menjadi bahan berharga untuk pemeriksaan dan mendukung kemajuan penelitian yang berkaitan dengan subjek ini.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. LANDASAN TEORI

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”. Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya”. Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.⁶

Orang tua merupakan orang yang dituakan dan disegani di lingkungan keluarga, menurut kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pengertian orang tua yaitu ayah dan ibu. Orang tua disini ialah ayah dan ibu dari seorang anak, yang mana merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab atas kehidupan anak seperti merawat, membimbing, dan memberikan Pendidikan. Pengertian orang tua menurut Musbikin, orang tua adalah guru

⁶M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Roadakar Rosdakarya, 2009 Bandung, 80.

pertama dan utama seorang anak, karena orang tua adalah orang yang pertama kali melafadzkan adzan dan iqamah kepada anak di awal kelahiran.⁷

Pada kebanyakan keluarga, orang tua yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, orang tua yang selalu di sampingnya. Orang tua yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya dari pada anggota keluarga lainnya. Kata tersebut diantaranya terdapat dalam al-Qur'an QS. al-Luqman:14 yaitu

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

*Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu."*⁸

b. Peranan Orang Tua

Istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan. Peranan memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini lebih mengacu pada penyesuaian

⁷ Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya?* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hal.111.

⁸ Novrinda, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia PG-Paud FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1 (2017), 42.

dari pada suatu proses yang terjadi.⁹

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:

1) Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua ada yang bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah. Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus menemani anak, seperti mendengar ceritanya, bercanda bersama.

2) Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapa masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan

⁹ Arifin, Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 92.

menyampaikan pendapatnya.¹⁰

3) Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan.

4) Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan.

5) Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil,

¹⁰ Muthmainnah, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain", Jural Pendidikan Anak, Volume , Edisi 1 (Juni 2012), 108-109.

maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah atau mau mencoba lagi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangatlah penting dalam membentuk perkembangan dan kepribadian anak-anak mereka. Dengan memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan, dan dukungan yang diperlukan, orang tua membantu anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, bahagia, dan berhasil dalam kehidupan.¹¹

c. Kewajiban Orang Tua

Harus disadari bahwa hadirnya seorang anak secara intrinsik membawa tanggung jawab besar yang harus dipikul orang tua. Tanggung jawab tersebut berkenaan dengan upaya-upaya yang harus dipenuhi oleh orang tua untuk mengangkat dan mempertahankan martabat kemanusiaan anaknya. Adapun kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya antara lain:

- 1). Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

¹¹Romlah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2010), hal.73-35

- 2). Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.¹²
- 3). Mendidik dan membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim. Tanggung jawab ini dikategorikan juga sebagai tanggung jawab kepada Allah. Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus-menerus perlu dikembangkan dengan membekali teori-teori pendidikan modern kepada orang tua sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua maka generasi yang akan datang telah mempunyai kekuatan mental menghadapi perubahan di masyarakat.

Adapun ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan perhatian sebagai berikut:

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ - كِرَامًا كَاتِبِينَ - وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Artinya: "padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu, yang mulia disisi Allah dan yang

¹²Badri Mashduqi, *Kiprah dan Keteladanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2008), 163.

*mencatat pekerjaan itu, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Infithar/82: 10-12).*¹³

2. Minat Orang Tua

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan atau yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya.¹⁴

Minat secara Etimologi adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan secara Terminologi adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang memperhatikan, memfokuskan diri pada suatu hal dengan perasaan senang dan puas.¹⁵

Menurut Crow and Crow, Interest atau Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan maupun pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut. Dengan kata lain minat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi seseorang.¹⁶

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal di luar. Semakin kuat suatu

¹³ Rofiqul A'la and Muhamad Rifa'i Subhi, *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar*

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hlm. 182.

¹⁵ Yayat Suharyat, *Hubungan antara Sikap, Minat dan perilaku Manusia*, (Jurnal ACADEMIA: accelerating the world's research, Vol 1 No.3, 2009) Hlm. 9

¹⁶ Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Kencana, 1993) Hlm. 112

hubungan tersebut, maka akan semakin besar pula minat yang ditimbulkan.¹⁷

Minat menjadi salah satu faktor paling penting dalam mempengaruhi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan.¹⁸ Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa minat terdapat tiga batasan, yaitu:

1. Suatu sikap perhatian yang dapat mengarahkan seseorang ke arah objek tertentu secara selektif.
2. Perasaan kesenangan pada objek tertentu sangat berharga bagi individu.
3. Sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang mengarahkan tingkah laku pada suatu arah atau tujuan tertentu.

Dengan demikian minat merupakan sikap psikologis terhadap suatu hal yang tidak sengaja maupun disengaja yang dipengaruhi faktor dalam maupun luar. Minat menjadi kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal baik aktivitas secara terus menerus tanpa adanya paksaan dan disertai rasa senang.

b. Macam-Macam Minat

“Menurut Siregar dan Nara, minat adalah kecenderungan dan

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi II 2008) hlm. 166

¹⁸ Iskandarwasid & Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: Rosda, 2011) hlm. 113.

kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Dalam hal ini, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:¹⁹

- 1) Minat pembawaan. Minat ini muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan;
- 2) Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan kebutuhan. Spesialisasi bidang studi yang menarik minat seseorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya, tidak mempunyai daya tarik baginya.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan- dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. “Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu.”²⁰

Begitu juga dengan masyarakat Kota Padang mempunyai tujuan atau berkeinginan agar anaknya mendapatkan ilmu umum maka mereka akan berminat untuk menyekolahkan anak mereka di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Kota Padang.

¹⁹ Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, ‘Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7.1 (2019), hal. 26-113.

²⁰ Purwanto, M.Ngalim Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. (Bandung PT Remaja Rosdakarya 20014), hal 56

c. Indikator Minat

Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan timbul perhatiannya terhadap sesuatu yang diminati tersebut. Jadi masyarakat kota padang semende yang berminat untuk menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam Kota Padang biasanya cenderung memberikan perhatian lebih Keinginan untuk memiliki sesuatu.

- 1) Objek atau kegiatan yang disenangi
- 2) Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu yang disenanginya.
- 3) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Pendapat Sukartini di atas mengenai indikator minat, bahwasanya indikator minat di penelitian ini yaitu indikator minat masyarakat untuk menyekolahkan anak, adapun yang menjadi analisis indikator-indikator minat masyarakat untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren di penelitian ini, berupa:²¹

- a. Adanya keinginan untuk memasukan ke pesantren.
- b. Adaya tujuan dan jenis kegiatan yang disenangi dan selalu dilakukan untuk mempersiapkan anak masuk ke pesantren tersebut.

²¹ *Ibid*

- c. Adanya perhatian masyarakat terhadap suatu objek yang disenanginya untuk mengarahkan anak bersekolah ke pesantren.
- d. Adanya upaya-upaya/jenis kegiatan yang dilakukan seseorang untuk merealisasikan keinginannya seperti ikut berpartisipasi terhadap kegiatan yang ada di pesantren.

Dengan adanya indikator-indikator ini dapat terlihat jika seseorang yang berniat untuk menyekolahkan anaknya melakukan indikator-indikator minat tersebut.

3. Pendidikan Pondok Pesantren

a. Pengertian Pendidikan Pondok Pesantren

Istilah pondok secara bahasa, pondok pesantren berasal dari dua kata pondok dan pesantren. Pondok berarti asrama-asrama para santri yang dibuat dari bambu, atau berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang berarti rumah penginapan, atau asrama. Sementara itu, pesantren berakar pada kata santri yang berasal dari Bahasa Sansekerta yang berarti *melek huruf*, yaitu orang yang berusaha mendalami kitab-kitab yang ditulisi dengan Bahasa Arab.²²

Secara terminologi, “pondok pesantren merupakan institusi sosial keagamaan yang menjadi wahada pendidikan bagi umat islam yang ingin mendalami ilmu-ilmu keagamaan”²³ Pondok pesantren dalam terminologi keagamaan merupakan institusi Pendidikan Islam, namun

²² Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 80

²³ Mun'im. Jurnal Pendidikan Islam. *Peran Pesantren Dalam Education For All Di Era Globalisasi*, Vol. 01. No.01. Juni 2009. Hal.10

demikian pesantren mempunyai *icon sosial* yang memiliki pranata sosial di masyarakat. Hal ini karena pondok pesantren memiliki modalitas sosial yang khas, yaitu:

- 1) Ketokohan kyai
- 2) Santri
- 3) Independent dan mandiri
- 4) Jaringan sosial yang kuat antar alumni pondok pesantren

Sedangkan menurut Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang sudah berkembang beberapa abad yang lalu, istilah lembaga pendidikan ini disebut “pesantren” di Jawa dan Madura, “Meunasah” di Aceh dan “surau” di Sumatra Barat. Pesantren adalah salah satu lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai ciri tersendiri dalam mengatur dirinya sebagai wadah pembangunan Bangsa. Oleh karena itu, sifat khusus Pondok Pesantren dapat terlihat sebagai berikut:

- 1) Berdiri sendiri, Pondok Pesantren selalu mendasarkan pada kemampuan diri sendiri. Semua sarana yang diperlukan seperti tanah, bangunan, keperluan Pendidikan merupakan hasil dari inisiatif para pendiri pada umumnya dikenal sebagai kyai atau ulama.
- 2) Kepemimpinan tunggal, nampaknya kyai masih besar pengaruhnya terhadap santri dan warga sekitar di luar Pondok pesantren.
- 3) Sistem hidup bersama, hal ini menggambarkan bahwa kerukunan hidup antar santri dan penghuni penduduk pada umumnya sangat

terjaga.

- 4) Sifat kegotong royongan, sikap ini merupakan dasar kehidupan santri dalam menyelesaikan masalah bersama.
- 5) Motivasi yang terarah, biasanya para santri berasal dari keluarga yang taat beragama. Pada umumnya, orang tua santri ingin agar anak mereka memahami ajaran agama Islam dengan baik.

Senada dengan hal di atas, Enung K. Rukiati & Fenti Himawati menamabahi tentang sifat-sifat khusus yang dimiliki Pondok Pesantren sebagai berikut:

- a. Para santri tidak menginap penyakit simbolis yaitu: perolehan gelar ijazah, sedangkan santri dengan ketulusan hatinya masuk Pesantren tanpa adanya ijazah tersebut. Hal ini karena tujuan utama mereka hanya ingin mencari keridhoan Allah SWT semata.
- b. Alumni Pondok Pesantren tidak ingin menduduki jabatan pemerintahan, sehingga mereka hampir tidak dapat dikuasai oleh pemerintah.²⁴

Prespektif lain tentang Pesantren dikemukakan oleh Haidar Putra Daulay sebagai lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang tujuan utama didirikannya suatu Pesantren adalah untuk mendalami Ilmu-ilmu agama (Tahuid, Fiqh, Ushul Fiqh, Tafsir, Hadits, Akhlak, Tasawuf, Bahasa Arab dan lain-lain). Diharapkan santri yang keluar

²⁴ Enung K. Rukiati & Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung:Pustaka Setia, 2006), hlm. 104

dari Pesantren telah memahami beraneka ragam mata pelajaran agama dengan kemampuan merujuk kepada kitab-kitab klasik.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa para santri yang mondok di Pesantren ini adalah penerus bangsa yang diharapkan nantinya menjadi pemimpin, untuk mencapai itu semua tidak lepas dari ilmu agama sebagai bekal. Jadi perlu kita rumuskan apa sebenarnya Pondok Pesantren itu, pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta di akui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri-santri menerima Pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *Leadership* seseorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatis serta independen dalam segala hal. Untuk mendalami pengertian tentang hal. Untuk mendalami pengertian tentang hal ini kita perlu memahami latar belakang kehidupan Pondok Pesantren, dari latar belakang historisnya Pondok Pesantren tumbuh dan berkembang dengan sendirinya dalam masyarakat.²⁵

Pondok Pesantren memberikan Pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistem bendongan, sorogan dan wetonan. Para santrinya disediakan pondokan, selain itu terdapat pula santri kalong. Tidak jarang sebuah Pesantren memenuhi kriteria Pendidikan formal yaitu berbentuk madrasah dan bahkan

²⁵ Haidar Putra Daulay., *Op., Cit*, hlm. 68

mengelola sekolah dalam berbagai tingkatan dan kejuruan menurut kebutuhan masyarakat. Pesantren juga dapat berarti lembaga Pendidikan Islam dengan ciri khas yaitu: pertama, melaksanakan Pendidikan terpadu meliputi kematangan diri serta sikap dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, tujuan Pendidikannya tidak lagi berorientasi duniawi, tetapi juga ukhrawi. Ketiga, terdapat hubungan erat antara kyai, santri dan masyarakat. Keempat, lembaga ini merupakan agen konservasi, pendalaman, pengembangan, pemurnian nilai-nilai Islam dan budaya.

Adapun tujuan berdirinya Pondok Pesantren ini pada dasarnya terbagi menjadi dua hal, yaitu:

1. Tujuan Khusus

Yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadikan orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkan dalam masyarakat.

2. Tujuan Umum

Yakni membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu Agamanya menjadi Muballig Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya. Melihat dari tujuan tersebut jelas sekali bahwa Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berusaha menciptakan kader-kader muballig yang diharapkan dapat meneruskan misinya dalam dakwah Islam, disamping itu juga diharapkan bahwa

mereka yang berstudi di Pesantren menguasai betul akan ilmu-ilmu ke Islaman yang diajarkan oleh para Kyai.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan pesantren merupakan usaha sadar Pendidikan islam untuk mendalami dan menyebarkan ilmu-ilmu ke islamian dan menekankan pada moral keagamaan sebagai pedoman kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skripsi: penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Azamul Fadhly Noor Muhammad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat orang tua dalam memilih sekolah SD dengan sistem zonasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memunculkan perspektif positif dan negatif. Persamaan dengan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji konsep minat orang tua memilih Sekolah Dasar (SD) anaknya. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah fokus terhadap persepsi negatif dan positif dari minat orang tua. Seangkan penelitian membahas mengenai minat oran tua berdasarkan faktor yang mempengaruhinya.²⁷
2. Skripsi: penelitian Dwi Arya 2015 yang berjudul Peran Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Pada

²⁶ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawai Perss, 1996), hlm

²⁷ Azamul Fadhly Noor Muhammad, “Perspektif Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah Dasar (SD) Berbasis Zonasi di Kec. Majenang Kab. Cilacap Jawa Tengah” (Jurnal DWIJA CENDEKIA: jurnal Riset Pedagogik Vol. 5 No. 1, 2021) Hlm. 12-22

Masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pondok Pesantren.²⁸ Dan perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas tentang persepsi masyarakat serta pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren sedangkan penelitian sedangkan penelitian Dwi Arya ini membahas tentang Peranan pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan Islam dan faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan pendidikan Islam. Hasil penelitian peran pondok pesantren dalam peningkatan pendidikan agama Islam pada masyarakat mempunyai posisi yang sangat signifikan, untuk mewujudkan peranan pesantren menggunakan pendekatan sosial-kultural dalam bentuk kegiatan- kegiatan yang banyak melibatkan masyarakat antara lain, tahlilan setiap hari jum'at.

3. Skripsi: penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Rubiyannur Lubis pada tahun 2020 yang berjudul persepsi dan Minat Masyarakat Kota Bekasi Terhadap Madrasah Studi Kualitatif Orang Tua Murid MAN 2 Kota Bekasi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam menyekolahkan anaknya di MAN 2 Kota Bekasi. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa madrasah memberikan ilmu agama dan menerima pendidikan akhlak bagi kehidupan anak-anaknya sekarang dan yang akan datang. Selain itu, MAN 2 Kota Bekasi banyak

²⁸ Ensiklopedi *Islam* / penyusun, Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam-Cet.4*-Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997

memberikan bobot pada mata pelajaran ilmu agama, seperti Akidah, Akhlak, Tafsir, Hadits, Fiqih, Kalam, dan Bahasa Arab.²⁹

Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat persepsi masyarakat terhadap madrasah. Faktor pendukungnya adalah, madrasah dapat mengembangkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia; Madrasah dinilai memberikan pembelajaran pada aspek afektif, yaitu perkembangan perilaku atau akhlak anak, banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat religi, sarana prasarana pendukung, dan kinerja guru yang konsisten membimbing kegiatan keagamaan siswa. Faktor penghambat persepsi masyarakat terhadap madrasah antara lain rendahnya citra madrasah dibandingkan dengan sekolah umum, rendahnya profesionalisme yang disebabkan oleh sikap mental yang rendah, belum tumbuhnya budaya mutu, dan faktor eksternal berupa efek negatif dari elektronik. media khususnya internet.

²⁹ Soyomukti, nurani, *teori – teori pendidikan (tradisional, (NEO) liberal, postmodern.* Yogyakarta: Arruz Media, 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.³⁰

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.³¹ Pendekatan Deskriptif adalah data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi.³²

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).h.37

³¹ Denzin dan Lincoln, *Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ciputat pers, 2000) h.124

³² Umar sidiq dan miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikanta Karya*, 2019).h.129

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Agar peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan tentang minat orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam di desa kota padang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dipondok pesantren Al- Ashriyyah kota padang. Di pilihnya Sekolah Pondok pesantren sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini berada di tengah- tengah masyarakat Kota Padang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Pengambilan waktu penelitian ini untuk memudahkan penulis memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dari alokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Konsep subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa dan siapa yang akan diteliti, bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang refresentative sesuai dengan focus masalah penelitian.³³

³³ Umur Siddiq dan Miftachul Ckhoiril Metode Penelitian Kualitatif Hal,43

Subjek Penelitian adalah sumber yang dapat diberikan informasi, dipilih secara *Snowball sampling*. *Shonowball* sampling adalah Teknik pengambilan sumber data, yang pada awal jumlahnya sedikit, lama- lama Menjadi besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.³⁴

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah sekumpulan bukti dan fakta yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Adapun jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber data

Sementara sumber dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tamnbahan seperti dokumen dan lain-lain, sumber data akan diambil dari dokumen hasil wawancara catatan lapangan dan hasil observasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabet CV,2020) Hal,96

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data untuk tujuan tertentu. Yang termasuk kedalam data primer adalah person, sumber data berupa orang yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Sumber data primer adalah data pokok, sumber data yang pertama dalam penelitian peneliti ini yaitu dari masyarakat, anak didik, dan orang tua/wali anak didik di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.³⁵

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Skunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian ini. Sumber data skunder juga merupakan data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan

³⁵ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) Hal 30

karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi di sebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bawah yang di maksud dengan observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian melalui pengamatan terhadap aspek-aspek yang ingin diteliti.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik teknek pengumpulan data dengan megajukan pertanyaan langsung kepada pewawancara kepada responden, dan jawaban–jawaban responden dicatat atau di rekam. Sedangkan jenis pedoman inreview yang akan di gunakan adalah jenis pedoman interview tidak terstruktur yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis–garis besar pertanyaan bayangan dan di ajukan.³⁷

c. Metode Dokumentasi

Metode dekomentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan

³⁶ *Ibd.* Hal 326

³⁷ *Ibd.* Hal 326

sebagainya. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang jumlah dan nama-nama siswa yang akan diambil sebagai sampel dan sebagainya.³⁸

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisa data diawali dengan menelaah dan yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi berupa foto atau gambar-gambar serta yang lainnya. Data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis dengan melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya.³⁹

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Putra. 2013), hlm. 274

³⁹ Sogiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h,247

hal yang tidak penting.

2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, Dalam bentuk penyajian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁴⁰ Penelitian kualitatif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langka ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴¹

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kriabel.

⁴⁰ Sogiyono, h.247

⁴¹ Sugiyono, h,252

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan conclusion drawing/verification untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Triangulasi Data

“Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.” Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴²

1. Triangulasi Sumber pengujian kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang di peroleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.⁴³

⁴²Andi Agustang, ‘Penerapan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Takalar’, JURNAL SOSIALISASI, 2018, hal. 126–30

⁴³ Sumasno Hadi, ‘Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi’, Jurnal Ilmu Pendidikan, 22.1 (2017).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai teknik pengumpulan data misal hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data juga di pengaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari di saat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang valid dan kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat Tengah yang terletak di Jl. Padat Karya Desa kota padang Kecamatan Semende Darat tengah Kabupaten Muara Enim. Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat tengah ini didirikan pada tahun 2019 dibawah bimbingan bapak abah Azhari.

Profil Yayasan Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam

Nama	: Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam
Kepemilikan	: Al-Asriyyah Nurul Islam
Tahun Berdiri	: 2019
Pendiri	: Azhari, S.Pd M.Pd
Bidang Kerja	: Pendidikan, Dakwah dan Sosial Unit Amal
Usaha	: SMP IT dan SMA IT Al-Asriyyah Nurul Islam

Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam adalah salah satu lembaga pendidikan yang memadukan antara kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dengan maksud santri akan dibekali dengan pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, ini diselenggarakan oleh Perguruan tinggi Al-Asriyyah Nurul Islam letaknya sekitar 278 KM dari ibu kota Kabupaten Muara Enim. Pondok Pesantren

Al-Asriyyah Nurul Islam diresmikan pada tahun 2019. Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam berupaya menciptakan manusia yang berkualitas dengan memadukan pengetahuan agama dan umum secara seimbang dengan sistem pendidikan formal, pondokan dan keterampilan sehingga diharapkan para output/Alumninya diharapkan mampu.

- a. Memiliki landasan pengetahuan agama dan umum secara seimbang,
- b. Memiliki wawasan Ke-Islaman dan mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Memiliki bekal keterampilan sehingga mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat.⁴⁴

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam

Setiap organisasi pendidikan perlu memiliki visi dan misi agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah dengan cepat, adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam.

- a. Visi: Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan wawasan seimbang antar IMTAQ dan IPTEK serta berakhlaqul karimah.
- b. Misi: Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam
 - 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan Agama Islam dan umum.
 - 2) Mengembangkan potensi santri dalam rangka pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari dengan nilai-nilai Islam.

⁴⁴Azhari, Pimpinan pondok pesantren Al-Ashiriyah Nurul Islam, Wawancara Langsung, Ruang kepek, Tanggal 03 Mei 2024

3) Meningkatkan keterampilan dalam berbagai bidang.

c. Tujuan

- 1) Mendidik santri atau siswa untuk memahami dasar-dasar ajaran islam dengan benar sehingga melahirkan iman yang kokoh, taat beribadah dan mengamalkan islam dengan penuh keyakinan.
- 2) Mendidik santri/siswa agar menjadi manusi yang cerdas dan menguasai dasar-dasar iptek sebagai bekal pengembangan diri selanjutnya.
- 3) Menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
- 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan berfikir logika, kritis dan kreatif.
- 5) Memberikan dasar-dasar ketrampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja.⁴⁵

3. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang berperan dalam proses pembelajaran. Guru bisa menjadi penentu keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran. Maka dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang bagus. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian. Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Semende Darat Tengah juga memiliki guru

⁴⁵ Profil Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam Kota Padang

yang berkualitas. Tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat Tengah semuanya memiliki lulusan sarjana strata 1 (SI). Guru yang memiliki gelar sarjana strata 1 (S1) pendidikan berjumlah 41 guru.

Tabel 4.1

Kedaan Ustad dan Ustadzah Al-Ashiriyyah Nurul Islam

No	Nama	No	Nama
1	Mlm. Azhari,S.pd.I,M.pd	1	Ustazah Wasnah Helmaini, Spd.I
2	Mauizar S.Pd	2	Siti Sahura
3	Iram Syarkuni	3	Hujjatul Baliha SE
4	Nasrullah	4	Izzatul Muahidah M,ag
5	Silpan Sos	5	Ramaita S,Pd
6	Wildanu Firdaus SH	6	Elvi Andaiani
7	Rahdan S,Pd		
8	Alan		
9	Faqihul Muqadam S,Ag		
10	Said Al Kudri		

4. Struktur tata usaha Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam

Gambar 4.1
Struktur



Tabel 4.2

Adapun data santri Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam dari tahun 2020-2023:

No	Tahun	Jumlah santri
1	2020	58 Santri
2	2021	74 Santri
3	2022	186 Santri
4	2023	230 Santri

Dari data diatas adapun peningkatan jumlah santri dari tahun 2019- 2020 mengalami peningkatan sebanyak 20%, pada tahun 2020-2021 mengalami 27% santri, dan di 2021–2022 mengalami kenaikan sebanyak 60,2%.Kecenderungan masyarakat yang banyak berorientasi pada lembaga pendidikan umum di bandingkan dengan lembaga pendidikan agama (madrasah)⁴⁶

Dengan demikian lembaga pendidikan agama (madrasah) yang dimana akan terjadi suatu persaingan perekrutan anak didik baru, yang dimana akan terjadi persaingan pemasaran lembaga pendidik.

⁴⁶ Sumber Data, Arsip Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai minat orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Kota Padang maka pembahasan pada bagian ini peneliti uraikan berdasarkan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Keunggulan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam terletak di tengah masyarakat Adapun keunggulan pondok pesantren di desa kota padang ialah program tahfidznya yang dilihat atau dinilai oleh masyarakat disekitaran desa kota padang, yang menjadikan pondok tersebut berdiri pada tahun 2019 dan berkembang hingga sekarang.⁴⁷

Oleh karena itu dilakukan wawancara dengan ustad dan ustadzah, mengenai Apa saja keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, berdasarkan wawancara dengan ustadzah Wasna Helmaini beliau menjawab:

“Yang menjadi keunggulan di Pondok Pesantren yaitu menawarkan pendidikan agama yang mendalam dan komprehensif, termasuk pengajaran Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan akhlak. Ini membentuk karakter dan moral yang kuat pada santri-santri di pondok pesantren.”⁴⁸

⁴⁷ Observasi, Rabu 03 juli 2024, di *Desa kota padang Kecamatan Semende Dara Tengah Kabupaten Muara Enum*

⁴⁸ Wawancara dengan *Ustadzah wasnah Helmaini di pondok pesantren AL-Ashriyyah di kota padang* 04 kamis 2024

Selanjutnya dari Ustadzah Hujjahtul Baligha juga menjawab tentang Apa saja keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Santri diajarkan pentingnya etika, disiplin, dan tanggung jawab.”⁴⁹

Kemudian pendapat dari ibu Sipriyani tentang Apa saja keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Kehidupan di pondok pesantren melatih santri untuk menjadi santri yang mandiri dan disiplin. Mereka diajarkan untuk mengatur waktu, menjalankan tugas-tugas harian, dan hidup dalam komunitas dengan aturan yang ketat”.⁵⁰

Kemudian jawaban dari ustad Faqihul Muqaddam tentang Apa saja keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Pesantren sering kali menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti seni bela diri, seni islami (seperti marawis atau hadroh), dan olahraga, yang membantu mengembangkan bakat dan minat santri di luar bidang akademis.”.⁵¹

Wawancara selanjutnya dilakukan oleh ibu Tahania tentang Apa saja keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Ustadz dan ustadzahnya di pondok pesantren biasanya memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat dan berpengalaman

⁴⁹ Wawancara dengan Ustadz *Hujjahtul Baligha di Pondok Pesantren AL-Ashriyyah di kota padang* 04 kamis 2024

⁵⁰ Wawancara dengan Sipriyani *selaku Orang Tua Desa Kota padang* 04 kamis 2024

⁵¹ Wawancara dengan *Ustad faqihul muqaddam di pondok pesantren AL-Ashriyyah di kota padang* 04 kamis 2024

dalam mengajar. Mereka tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing yang teladan bagi santri.”⁵²

Berdasarkan wawancara dengan Ustad dan Ustadzah kota padang Ustadzah Wasnah Helmaini tentang Apa saja program unggulan yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Salah satu program unggulan di Pondok Pesantren adalah program tahfidz Qur'an, di mana santri didorong untuk menghafal Al-Qur'an secara bertahap. Program ini dilengkapi dengan bimbingan khusus untuk memastikan setiap santri mencapai target hafalan yang ditetapkan.”⁵³

Pendapat yang di sampaikan dari Ustadzah Hujjahtul Apa saja program unggulan yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren di Desa Kota Padang memiliki program pengajaran kitab kuning (kitab-kitab klasik) sebagai ciri khas pendidikan pesantren tradisional. Santri belajar kitab-kitab penting seperti fiqh, tauhid, tasawuf, dan bahasa Arab dengan metode sorogan dan bandongan.”⁵⁴

Jawaban dari Ustad Faqihul Muqodam Apa saja program unggulan yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Selain pendidikan formal sesuai kurikulum nasional, pesantren ini juga menawarkan pendidikan diniyah yang mendalam. Santri mendapatkan pelajaran agama yang lebih intensif di luar jam sekolah

⁵² Wawancara dengan Tahania selaku Orang Tua di Desa Kota Padang 04 Kamis 2024

⁵³ Wasnah Helmaini Sebagai Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 Mei 2024

⁵⁴ Hujjahtul Baligha Sebagai Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 Mei 2024

formal, yang mencakup tafsir, hadits, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya”.⁵⁵

Pendapat yang di sampai juga dari Ustadzah Siti Sahura tentang apa saja program unggulan yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Kegiatan keagamaan seperti dzikir bersama, shalat berjamaah lima waktu, pengajian rutin, dan kegiatan maulid Nabi merupakan bagian dari program unggulan pesantren. Ini dirancang untuk memperkuat ikatan spiritual dan membiasakan santri dengan rutinitas ibadah.”⁵⁶

Hasil dari wawancara dengan Ustad Wildanu Firdaus tentang apa saja program unggulan yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren di Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada seni dan olahraga islami. Misalnya, marawis, hadroh, pencak silat, dan kaligrafi. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan bakat santri dalam bidang seni dan budaya Islam.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan Ustad dan Ustadzah kota padang Ustadzah Wasnah Helmaini Apa saja keunggulan lingkungan dan suasana belajar di Pondok Pesantren Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Suasana belajar di pondok pesantren ditandai dengan disiplin yang tinggi, terutama dalam hal ibadah. Santri dibiasakan untuk melaksanakan shalat berjamaah lima waktu, mengikuti pengajian, dan terlibat dalam kegiatan keagamaan lainnya. Pembiasaan ini

⁵⁵ Faqihul muqaddam *Sebagai ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁵⁶ Siti sahura *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁵⁷ Wildan *Sebagai ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

membentuk pola hidup yang teratur dan disiplin, yang sangat penting dalam pembentukan karakter santri”.⁵⁸

Bapak Samsudin juga berpendapat tentang Apa saja keunggulan lingkungan dan suasana belajar di Pondok Pesantren Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Pendapat saya sebagai orang tua santri, Ustadz dan ustadzah memberikan pengawasan dan bimbingan yang ketat, baik dalam hal akademik maupun keagamaan. Setiap santri mendapat perhatian penuh, sehingga setiap masalah yang dihadapi dapat segera ditangani. Bimbingan ini membantu santri untuk berkembang secara optimal”.⁵⁹

Kemudian jawaban dari ustad faqihul muqaddam tentang Apa saja keunggulan lingkungan dan suasana belajar di Pondok Pesantren Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, masjid, dan asrama. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar serta kegiatan ibadah dan ekstrakurikuler.”⁶⁰

Hasil wawancara dengan Ustdzah Hujjahtul Baligha tentang Apa saja keunggulan lingkungan dan suasana belajar di Pondok Pesantren Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Selain kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, pesantren juga menerapkan pembelajaran di luar kelas, seperti melalui kegiatan kepramukaan, pertanian, atau kewirausahaan. Ini memberi santri

⁵⁸ Wasnah Helmaini *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁵⁹ Samsudin *selaku Orang Tua di Desa Kota Padang Semende Darat Tenggara* 04 kamis 2024

⁶⁰ Faqihul Muqadam Al Haitami *Sebagai Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

kesempatan untuk belajar berbagai keterampilan hidup yang bermanfaat.”⁶¹

Pendapat yang di sampai juga dari Ustadzah Siti Sahura tentang Apa saja keunggulan lingkungan dan suasana belajar di Pondok Pesantren Desa Kota Padang, beliau menjawab:

“Lingkungan pondok pesantren memotivasi santri untuk selalu berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ada banyak kesempatan bagi santri untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka melalui berbagai lomba dan kegiatan yang diselenggarakan di pesantren”⁶²

Berdasarkan wawancara dengan Ustad dan Ustadzah kota padang yang Bernama Ustadzah Wasnah Helmaini tentang Apakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Desa Kota Padang mendukung proses belajar-mengajar dengan baik, beliau menjawab:

“Di Pondok Pesantren Desa Kota Padang memiliki ruang kelas yang nyaman dan memadai. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan peralatan belajar yang sesuai, seperti papan tulis, meja, dan kursi yang cukup untuk menampung jumlah santri. Suasana ruang kelas yang nyaman sangat mendukung konsentrasi para santri selama proses belajar mengajar”⁶³

Ustadzah Hujjahtul Baligha juga berpendapat tentang Apakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Desa Kota Padang mendukung proses belajar-mengajar dengan baik, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren Desa Kota Padang memiliki perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku, baik buku pelajaran, kitab kuning, maupun literatur keislaman lainnya. Koleksi buku yang lengkap dan beragam ini sangat membantu para santri dalam

⁶¹ Hujjahtul Baligha *Sebagai Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁶² Siti Sahurah *Sebagai Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁶³ Wasna Helmaini *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

memperdalam ilmu dan memperluas wawasan mereka selama di pondok pesantren.”⁶⁴

Ustad Faqihul Muqaddam Al Haitami menjawab Apakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Desa Kota Padang mendukung proses belajar-mengajar dengan baik, beliau menjawab:

“Kebersihan menjadi prioritas di pondok pesantren ini, dengan adanya fasilitas sanitasi yang memadai, termasuk toilet dan tempat wudhu yang bersih. Selain itu, ada juga uks atau tempat untuk brobat santri kalau mereka sakit.”⁶⁵

Jawaban dari Ustadzah Siti Sahura tentang Apakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Desa Kota Padang mendukung proses belajar-mengajar dengan baik, beliau menjawab:

“Fasilitas yang ada di Pondok Pesantren salah satunya adalah masjid, masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan spiritual. Selain digunakan untuk shalat berjamaah, masjid juga menjadi tempat bagi santri untuk belajar dan mengaji. Keberadaan masjid yang dekat dengan asrama dan kelas memudahkan santri untuk melaksanakan ibadah dengan teratur”.⁶⁶

Wawancara juga dengan Ustad Wildanu Firdaus tentang Apakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Desa Kota Padang mendukung proses belajar-mengajar dengan baik, beliau menjawab:

“Di pondok pesantren menyediakan fasilitas asrama dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi santri selama tinggal di pondok pesantren. Di dalam asrama juga dilengkapi dengan tempat tidur yang cukup, ruang penyimpanan pribadi, serta kamar mandi yang

⁶⁴ Hujjahtul Baligha sebagai Ustadzah di *Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁶⁵ Faqihul Muqadam Al Haitami Ustadz di *Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁶⁶ Siti Sahura sebagai Ustadzah di *Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

bersih. Kehidupan di asrama juga membantu santri untuk belajar mandiri dan hidup bersama dalam komunitas”⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan Ustad dan Ustadzah kota padang yang Bernama Ustadzah Wasnah Helmaini tentang Bagaimana peran Pondok Pesantren di Desa Kota Padang dalam membentuk karakter santri, beliau menjawab:

“Salah satu cara pondok pesantren membentuk karakter santri adalah melalui pembiasaan ibadah rutin, seperti shalat berjamaah lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti dzikir. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat iman, tetapi juga mengajarkan disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan pada ajaran agama”.⁶⁸

Ustadzah Hujjahtul Baligha juga berpendapat tentang Bagaimana peran Pondok Pesantren di Desa Kota Padang dalam membentuk karakter santri, beliau menjawab:

“Suasana lingkungan di pondok pesantren yang Islami dan penuh kedisiplinan sangat mendukung pembentukan karakter santri. Hidup dalam komunitas yang menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten membantu santri untuk menginternalisasi sikap dan perilaku yang positif.”⁶⁹

Ustad Faqihul Muqaddam Al Haitami menjawab tentang Bagaimana peran Pondok Pesantren di Desa Kota Padang dalam membentuk karakter santri, beliau menjawab:

"Di pesantren, santri diajarkan untuk mandiri dalam mengatur kehidupan sehari-hari, seperti mengurus keperluan pribadi, menjaga kebersihan, dan mengatur waktu belajar serta ibadah. Kemandirian

⁶⁷ Wildanu Firdaus *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁶⁸ Wasna Helmaini *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁶⁹ Hujjahtul Baligha *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

ini penting dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan di luar pesantren⁷⁰

Wawancara juga dengan Ustad Wildanu Firdaus tentang Bagaimana peran Pondok Pesantren di Desa Kota Padang dalam membentuk karakter santri, beliau menjawab:

“Selain pendidikan formal, di pondok pesantren juga memberikan pendidikan moral dan etika melalui berbagai kegiatan sehari-hari. Santri diajarkan juga untuk selalu bersikap jujur, menghormati orang lain, menjaga amanah, dan berperilaku sopan santun dalam setiap kesempatan”⁷¹

Jawaban dari Ustadzah Siti Sahura tentang Bagaimana peran Pondok Pesantren di Desa Kota Padang dalam membentuk karakter santri, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren memberikan banyak kesempatan bagi santri untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan. Melalui kegiatan organisasi santri, seperti OSIS pesantren, pramuka, dan kepanitiaan acara-acara keagamaan, santri belajar bagaimana memimpin, bekerja sama, dan mengambil keputusan yang bijaksana.”⁷²

Berdasarkan wawancara dengan Ustad dan Ustadzah kota padang yang Bernama Ustadzah Wasnah Helmaini tentang Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terhadap masyarakat sekitar, beliau menjawab:

“Melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, pesantren berkontribusi dalam membina moral dan akhlak masyarakat sekitar. Ustadz dan ustadzah seringkali memberikan ceramah atau khutbah di masjid-masjid sekitar, menyebarkan nilai-nilai positif yang

⁷⁰ Faqihul Muqadam Al Haitami Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 mei 2024

⁷¹ Wildan Sebagai ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 mei 2024

⁷² Siti Sahura sebagai Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 mei 2024

mendukung pembentukan karakter yang baik di kalangan masyarakat.”⁷³

Ustadzah Hujjahtul Baligha juga berpendapat tentang Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terhadap masyarakat sekitar, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat kebudayaan Islam di Desa Kota Padang. Berbagai acara keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan peringatan hari-hari besar Islam diselenggarakan oleh pesantren dengan melibatkan masyarakat sekitar, yang memperkaya kehidupan spiritual dan budaya masyarakat”⁷⁴

Ustad Faqihul Muqaddam Al Haitami menjawab tentang Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terhadap masyarakat sekitar, beliau menjawab:

“Ustadz dan ustadzah di pesantren seringkali menjadi rujukan bagi masyarakat dalam hal konsultasi dan bimbingan keagamaan. Baik dalam urusan pribadi, keluarga, maupun masalah sosial, masyarakat merasa terbantu dengan nasihat dan panduan yang diberikan oleh para ustadz”⁷⁵

Wawancara juga dengan Ustad Wildanu Firdaus tentang Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terhadap masyarakat sekitar, beliau menjawab:

“Pondok pesantren tidak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan umum di desa. Pesantren sering kali mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk siswa di luar pesantren, membantu mereka dalam mata

⁷³ Wasna Helmaini *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁷⁴ Hujjahtul Baligha *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁷⁵ Faqihul Muqadam Al Haitami *Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

pelajaran umum seperti matematika, bahasa Inggris, dan ilmu pengetahuan.”⁷⁶

Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Sahura tentang Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terhadap masyarakat sekitar, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan toleransi kepada santri dan masyarakat sekitar. Dengan mengajarkan pentingnya cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan hidup rukun dalam masyarakat yang beragam, pesantren membantu menciptakan lingkungan yang damai dan sejahtera”⁷⁷

Dari penjelasan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya keunggulan-keunggulan Secara keseluruhan, keunggulan di Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan pendidikan agama yang mendalam dengan pendidikan umum, dalam sebuah lingkungan yang Islami, mendisiplinkan, dan mendukung pengembangan karakter serta keterampilan hidup santri. Dengan berbagai program unggulan, fasilitas yang memadai, serta peran aktif dalam masyarakat, pondok pesantren ini berhasil untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki karakter kuat, kemandirian, dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Keberhasilan ini menjadikan Pondok Pesantren di Desa Kota Padang sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi masa depan dengan penuh percaya diri.

⁷⁶ Wildanu Firdaus *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

⁷⁷ Siti Sahura sebagai Ustadzah *di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang* 4 mei 2024

2. Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-AI-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren al-Ashriyyah di Desa Kota Padang ialah, karena terkenalnya program tahfiz al quran yang maju dan di anggap sangat penting untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang oleh karena itu orang tua sangat meminati menyekolakan anak di pondok pesantren.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua di desa kota padang yang bernama ibu Rahma tentang Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Minat kami menyekolahkan anak ke pesantren ini juga didorong oleh keinginan kuat untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam. Pondok Pesantren Al-AI-Ashriyyah terkenal dengan program tahfiz Qur'an dan pengajaran kitab kuningnya, yang kami anggap sangat penting untuk bekal kehidupan anak kami di masa depan.”⁷⁸

Jawaban dari bapak Samsudin dengan pertanyaan Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Minat kami juga didorong oleh keyakinan bahwa menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah ini menyediakan keseimbangan yang baik antara pendidikan agama dan pendidikan

⁷⁸ Wawancara dengan Rahma sebagai warga di desa kota padang 04 mei kamis 2024

umum. Kami ingin anak kami mendapatkan kedua aspek pendidikan ini dengan kualitas yang baik”⁷⁹

Jawaban dari Ibu Sipriyani tentang Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Dengan minat untuk menyekolahkan anak ke pondok pesantren kami juga didukung oleh fasilitas yang ada di pesantren ini. Kami merasa bahwa fasilitas seperti asrama yang nyaman, ruang kelas yang memadai, dan sarana ibadah yang lengkap sangat penting untuk mendukung proses belajar dan pembinaan karakter anak kami”⁸⁰

Ada juga pendapat dari ibu Yusniar tentang tentang Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Kami sangat tertarik menyekolahkan anak kami ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah karena pondok pesantren ini sudah memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat. Banyak orang tua yang merasa puas dengan pendidikan yang diberikan di sini, sehingga ini menjadi faktor utama kami dalam memilih pesantren ini”⁸¹

Wawancara dengan ibu Tahania tentang Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Karena Banyak orang tua lain yang telah menyekolahkan anak mereka di sini berbagi pengalaman positif, yang semakin menguatkan minat kami. Testimoni tentang perkembangan anak-anak mereka dalam hal akademik dan spiritual sangat mempengaruhi keputusan kami”⁸²

⁷⁹ Wawancara dengan Samsudin *sebagai warga di desa kota padang* 04 mei kamis 2024

⁸⁰ Wawancara dengan Sipriyani *sebagai Orang Tua di desa kota padang* 04 mei kamis 2024

⁸¹ Wawancara dengan Yusniar *sebagai warga di desa kota padang* 04 mei kamis 2024

⁸² Wawancara dengan Tahaniyah *sebagai Orang Tua di desa kota padang* 04 mei kamis 2024

Berdasarkan wawancara dengan Orang tua di desa kota padang yang bernama Ibu Rahma dengan pertanyaan apa harapan bapak/ibu memasukkan anak ke pondok pesantren, kemudian beliau menjawab:

“Harapan saya sebagai orang tua berharap anak-anak kami akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, termasuk pemahaman Al-Quran, hadis, fiqih, dan nilai-nilai moral Islam. Dan kami juga berharap juga menginginkan anak-anak kami tumbuh dengan karakter yang kuat, termasuk disiplin, kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab, yang dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam perspektif agama”⁸³

Jawaban dari bapak Samsudin dengan pertanyaan apa harapan bapak/ibu memasukkan anak ke pondok pesantren, kemudian beliau menjawab:

“Harapan kami sebagai orang tua yaitu bisa membentuk karakter anak yang lebih baik, dimana anak-anak di berikan pengajaran tentang etika yang kuat, rasa hormat dan empati terhadap orang lain”⁸⁴

Jawaban dari Ibu Sipriyani tentang apa harapan bapak/ibu memasukkan anak ke pondok pesantren, kemudian beliau menjawab:

“Harapan saya adalah agar anak bisa belajar tentang disiplin dan tanggung jawab. Kehidupan di pondok pesantren yang terstruktur dengan jadwal yang ketat bisa membantu anak saya belajar untuk mengatur waktu dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik”.⁸⁵

Ada juga pendapat dari ibu Yusniar tentang apa harapan bapak/ibu memasukkan anak ke pondok pesantren, kemudian beliau menjawab:

“Saya berharap anak saya bisa mengembangkan keterampilan sosial dan belajar hidup mandiri. Di pondok pesantren, anak saya akan berinteraksi dengan banyak teman sebaya dari berbagai latar

⁸³ Wawancara dengan Rahma sebagai warga di desa kota padang 04 mei kamis 2024

⁸⁴ Wawancara dengan Samsudin sebagai warga di desa kota padang 04 mei kamis 2024

⁸⁵ Wawancara dengan Sipriyani sebagai Orang Tua di desa kota padang 04 mei kamis

belakang, yang bisa membantu memperluas wawasan dan memperkuat keterampilan sosialnya”.⁸⁶

Wawancara dengan ibu Tahania tentang apa harapan bapak/ibu memasukkan anak ke pondok pesantren, kemudian beliau menjawab:

“Saya harap anak saya bisa mendapatkan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan umum dan agama. Dengan belajar di pondok pesantren, saya berharap anak saya tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki dasar moral dan etika yang kuat, sehingga bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat”.⁸⁷

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua kota padang yang bernama ibu Rahma tentang Apa faktor utama yang mendorong orang tua di Desa Kota Padang untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Faktor utama yang mendorong kami adalah keinginan untuk memberikan pendidikan agama yang kuat kepada anak-anak kami. Pondok Pesantren Al-Ashriyyah terkenal dengan pengajaran agama yang mendalam, termasuk program tahfiz Qur’an dan studi kitab kuning, yang sangat penting bagi pembentukan akhlak dan moral anak-anak.”⁸⁸

Bapak Samsudin juga mengungkapkan tentang Apa faktor utama yang mendorong orang tua di Desa Kota Padang untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Kami sangat tertarik pada kemampuan pondok pesantren ini dalam membentuk karakter anak-anak kami. Kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab yang diajarkan di pesantren ini sangat penting untuk masa depan anak-anak kami, dan ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kami.”⁸⁹

⁸⁶ Wawancara dengan Yusniar *sebagai warga di desa kota padang* 04 mei kamis 2024

⁸⁷ Wawancara dengan Tahaniyah *sebagai Orang Tua di desa kota padang* 04 mei kamis

⁸⁸ Rahma *Sebagai Masyarakat di desa kota padang* 04 mei 2024

⁸⁹ Samsudin *Sebagai Masyarakat di desa kota Padang* 04 mei 2024

Ibu Sipriyani juga berpendapat tentang Apa faktor utama yang mendorong orang tua di Desa Kota Padang untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Sebagian dari kami, tradisi keluarga atau pengaruh dari orang tua dan kerabat yang telah menyekolahkan anak mereka ke pesantren juga menjadi faktor yang mendorong kami. Kami ingin melanjutkan tradisi ini karena kami melihat hasil yang baik dari anak-anak yang telah dididik di pesantren.”⁹⁰

Jawaban dari ibu Yusniar tentang Apa faktor utama yang mendorong orang tua di Desa Kota Padang untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Pondok Pesantren Al-Ashriyyah yang sudah dikenal baik di masyarakat Desa Kota Padang dan sekitarnya juga menjadi faktor utama bagi kami untuk menyekolahkan anak. Banyak orang tua yang telah menyekolahkan anak mereka di sini memberikan gambaran positif, yang semakin memperkuat kepercayaan kami untuk menyekolahkan anak ke pondok pesantren”⁹¹

Wawancara dengan ibu Tahaniyah tentang Apa faktor utama yang mendorong orang tua di Desa Kota Padang untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Dengan adanya fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, seperti asrama, ruang belajar, perpustakaan, dan masjid, sangat mendukung proses pembelajaran dan pembinaan karakter anak-anak kami.”⁹²

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua kota padang yang bernama ibu Rahma tentang bagaimana peran agama dalam membentuk persepsi bapak/ibu terhadap pendidikan di pondok psantren beliau menjawab:

⁹⁰ Sipriyani *Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

⁹¹ Yusniar *Sebagai Masyarakat di desa kota Padang* 04 mei 2024

⁹² Tahaniya *Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

“Pesantren dikenal sebagai lembaga yang menanamkan nilai-nilai agama secara mendalam, bagi keluarga yang sangat menjunjung tinggi ajaran agama, pondok pesantren dianggap sebagai tempat yang ideal untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang kuat”⁹³

Bapak Samsudin juga berpendapat tentang bagaimana peran agama dalam membentuk persepsi bapak/ibu terhadap pendidikan di pondok psantren beliau menjawab:

“Saya merasa pondok pesantren masih terkesan tradisional dan mungkin kurang mengikuti perkembangan teknologi dan pendidikan modern. Namun, saya juga melihat banyak orang tua yang merasa pendidikan agama di pondok pesantren sangat penting untuk anak-anak mereka”⁹⁴

Ibu Sipriyani juga berpendapat tentang bagaimana peran agama dalam membentuk persepsi bapak/ibu terhadap pendidikan di pondok psantren beliau menjawab:

“Dengan persepsi orang tua terhadap pendidikan di pondok pesantren dipengaruhi dengan keinginan untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang lebih mendalam dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari”.⁹⁵

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua kota padang yang bernama ibu Rahma apakah ada tradisi atau praktik dan budaya yang mendukung minat bapak/ibu dalam menyekolahkan anak ke pondok pesantren, beliau menjawab:

“Menurut saya pondok pesantren sangat memiliki peran penting dalam menjaga dan meneruskan tradisi keagamaan di masyarakat. tradisi keluarga yang selalu mengirim anak ke pondok pesantren sangat mendukung minat ini.”⁹⁶

⁹³ Rahma Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang 04 mei 2024

⁹⁴ Samsudin Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang 04 mei 2024

⁹⁵ Sipriyani Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang 04 mei 2024

⁹⁶ Rahma Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang 04 mei 2024

Ibu Samsudin juga berpendapat tentang apakah ada tradisi atau praktik dan budaya yang mendukung minat bapak/ibu dalam menyekolahkan anak ke pondok pesantren, beliau menjawab:

“Menurut saya banyak komunitas, tradisi dan budaya sangat mendukung Pendidikan agama di pondok pesantren. Orang tua melihat pondok pesantren sebagai tempat yang paling tepat untuk membentuk karakter dan moral anak-anak mereka sesuai dengan ajaran agama. Budaya menghormati ulama dan Lembaga Pendidikan agama sering kali mendorong orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di pondok pesantren. Selain itu, adanya alumni pesantren yang sukses dan dihormati di masyarakat juga memberikan dorongan positif bagi orang tua”. Hambatan minat ada budaya dan tradisi yang menghambat minat orang tua. Misalnya, persepsi bahwa pesantren hanya fokus pada Pendidikan agama dan tidak memberikan keterampilan atau pengetahuan umum yang cukup. Budaya yang menekankan pentingnya Pendidikan formal di sekolah-sekolah umum juga dapat menguragi minat orang tua untuk menyekolahkan anak di pondok pesantren. Selain itu kekhawatiran tentang disiplin ketat dan kehidupan sehari-hari di pondok pesantren yang mungkin tidak cocok untuk semua anak”⁹⁷

Jawaban dari ibu Sipriyani tentang apakah ada tradisi atau praktik dan budaya yang mendukung minat bapak/ibu dalam menyekolahkan anak ke pondok pesantren, beliau menjawab:

“Di kampung kami, ada kebiasaan untuk menyelenggarakan pengajian dan kegiatan keagamaan rutin yang mendorong anak-anak untuk belajar lebih dalam tentang Islam. Budaya ini sangat membantu meningkatkan minat kami dalam menyekolahkan anak ke pondok pesantren karena kami melihat nilai-nilai positif yang didapat dari pendidikan agama”.⁹⁸

Wawancara dengan ibu Tahaniya tentang apakah ada tradisi atau praktik dan budaya yang mendukung minat bapak/ibu dalam menyekolahkan anak ke pondok pesantren, beliau menjawab:

⁹⁷ Samsudin *Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

⁹⁸ Yusniar *Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

“Di daerah kami, banyak orang tua yang mengirim anak mereka ke pondok pesantren karena itu sudah menjadi bagian dari tradisi keluarga selama beberapa generasi. Praktik ini menciptakan rasa kebersamaan dan identitas yang kuat dalam komunitas kami”.⁹⁹

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua kota Padang yang bernama ibu Rahma tentang apa pandangan berkaitan dengan tujuan menyekolahkan anak di pondok pesantren, beliau menjawab:

“Menurut saya tujuan utama kami menyekolahkan anak di pondok pesantren adalah untuk memastikan mereka mendapatkan pendidikan agama yang baik”.¹⁰⁰

Bapak Samsudin juga berpendapat tentang apa pandangan berkaitan dengan tujuan menyekolahkan anak di pondok pesantren, beliau menjawab:

“Salah satu tujuan kami adalah agar anak-anak kami dapat hidup dalam lingkungan yang aman dan terkontrol. Pondok pesantren menyediakan suasana yang kondusif untuk belajar dan berkembang tanpa banyak gangguan dari luar yang negatif”.¹⁰¹

Jawaban dari ibu Sipriyani tentang tentang apa pandangan berkaitan dengan tujuan menyekolahkan anak di pondok pesantren, beliau menjawab:

“Tujuan lainnya adalah agar anak-anak kami dapat belajar kemandirian dan tanggung jawab. Hidup di pondok pesantren mengajarkan mereka untuk mandiri, mengurus diri sendiri, dan menghargai waktu serta disiplin”.¹⁰²

Ibu Yusniar juga berpendapat tentang tentang apa pandangan berkaitan dengan tujuan menyekolahkan anak di pondok pesantren, beliau menjawab:

⁹⁹ Tahaniyah Sebagai Orang Tua *di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰⁰ Rahma Sebagai Orang Tua *di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰¹ Samsudin Sebagai Orang Tua *di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰² Sipriyani Sebagai Orang Tua *di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

“Kami percaya bahwa pondok pesantren dapat membantu anak-anak kami menemukan jati diri mereka dan memperkuat identitas mereka sebagai muslim. Tujuan kami adalah agar mereka menjadi individu yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia”.¹⁰³

Wawancara dengan ibu Tahania tentang apa pandangan berkaitan dengan tujuan menyekolahkan anak di pondok pesantren, beliau menjawab:

“Saya sebagai orang tua juga menginginkan anak-anak kami memiliki keterampilan sosial yang baik. Di pondok pesantren, mereka belajar untuk hidup bersama, bekerja sama, dan saling menghargai dalam komunitas yang beragam”.¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua kota padang yang bernama ibu Rahma tentang Seberapa penting keseimbangan antara pendidikan agama dan umum dalam keputusan Anda menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Bagi kami, keseimbangan antara pendidikan agama dan umum sangat penting. Kami ingin anak kami mendapatkan dasar agama yang kuat, namun juga tidak ketinggalan dalam pendidikan umum. Pondok Pesantren Al-Ashriyyah menawarkan kombinasi yang kami rasa sangat ideal, di mana anak kami bisa mempelajari ilmu agama secara mendalam sambil tetap mendapatkan pengetahuan umum yang diperlukan untuk masa depan mereka”.¹⁰⁵

Bapak Samsudin juga berpendapat tentang Seberapa penting keseimbangan antara pendidikan agama dan umum dalam keputusan Anda menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Kami percaya bahwa pendidikan agama memberikan bekal spiritual yang sangat penting untuk kehidupan di akhirat, sementara pendidikan umum memberikan bekal yang diperlukan untuk berhasil

¹⁰³ Yusniar *Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰⁴ Tahaniyah *Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰⁵ Rahma *Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

dalam kehidupan di dunia. Dengan menyekolahkan anak kami di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, kami yakin mereka akan mendapatkan kedua bekal tersebut secara seimbang”¹⁰⁶

Jawaban dari ibu Sipriyani tentang Seberapa penting keseimbangan antara pendidikan agama dan umum dalam keputusan Anda menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Keseimbangan antara pendidikan agama dan umum juga penting karena kami ingin anak kami bisa berkontribusi positif dalam masyarakat. Kami berharap pendidikan umum yang mereka dapatkan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah akan membuka peluang bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai agama”¹⁰⁷

Ibu Yusniar juga berpendapat tentang Seberapa penting keseimbangan antara pendidikan agama dan umum dalam keputusan Anda menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Bagi kami, pendidikan agama membangun karakter, sedangkan pendidikan umum menambah pengetahuan. Keduanya saling melengkapi dan sama-sama penting. Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, kami melihat bahwa anak kami bisa mendapatkan kedua aspek ini dengan baik.”

Wawancara dengan ibu Tahania tentang Seberapa penting keseimbangan antara pendidikan agama dan umum dalam keputusan Anda menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, beliau menjawab:

“Dalam hidup, keseimbangan adalah kunci, begitu juga dalam pendidikan. Kami ingin anak kami tumbuh dengan pemahaman

¹⁰⁶ Samsudin *Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰⁷ Sipriyani *Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

agama yang kuat dan kemampuan akademik yang baik. Keseimbangan ini sangat penting, dan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah menawarkan hal tersebut”¹⁰⁸

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua kota padang yang bernama ibu Rahma tentang Apakah bapak/ibu merasa yakin bahwa Pondok Pesantren Al-Ashriyyah dapat membantu membentuk karakter dan akhlak anak dengan baik, beliau menjawab:

“Kami sangat yakin bahwa Pondok Pesantren Al-Ashriyyah bisa membentuk karakter dan akhlak anak kami dengan baik. Reputasi pesantren ini yang dikenal luas sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pembinaan akhlak dan moral membuat kami merasa tenang dan percaya diri menyekolahkan anak di pondok pesantren.”¹⁰⁹

Bapak Samsudin juga berpendapat tentang Apakah bapak/ibu merasa yakin bahwa Pondok Pesantren Al-Ashriyyah dapat membantu membentuk karakter dan akhlak anak dengan baik, beliau menjawab:

“Saya yakin bahwa Pondok Pesantren Al-Ashriyyah bisa membentuk karakter anak dengan baik karena para pengajarnya sangat profesional dan berdedikasi. Mereka tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga memberikan contoh akhlak yang baik, yang menjadi teladan bagi anak-anak kami”¹¹⁰

Jawaban dari ibu Sipriyani tentang Apakah bapak/ibu merasa yakin bahwa Pondok Pesantren Al-Ashriyyah dapat membantu membentuk karakter dan akhlak anak dengan baik, beliau menjawab:

“Setiap kali kami menghadiri acara di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, kami melihat sendiri bagaimana disiplin dan akhlak para santri. Ini membuat kami sangat yakin bahwa anak kami akan dibentuk menjadi pribadi yang baik selama berada di pesantren ini”¹¹¹

¹⁰⁸ Tahaniyah Sebagai *Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹⁰⁹ Rahma Sebagai *Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹¹⁰ Samsudin Sebagai *Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

¹¹¹ Sipriyani Sebagai *Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

Wawancara dengan ibu Tahania tentang tentang Apakah bapak/ibu merasa yakin bahwa Pondok Pesantren Al-Ashriyyah dapat membantu membentuk karakter dan akhlak anak dengan baik, beliau menjawab:

“Saya sudah melihat sendiri bahwa para alumni dari Pondok Pesantren Al-Ashriyyah yang sudah membuktikan diri sebagai individu berakhlak mulia di masyarakat. Ini semakin menguatkan keyakinan saya bahwa pesantren ini adalah tempat yang tepat untuk membentuk karakter anak”¹¹²

Dari penjelasan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya mengenai orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren dengan harapan anak-anak mendapatkan pendidikan agama yang kuat, mengembangkan karakter yang baik, hidup dalam lingkungan yang aman dan kondusif, serta mendapatkan pendidikan holistik yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan agama. Selain itu, mereka menginginkan anak-anak belajar kemandirian, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperkuat identitas sebagai Muslim. Semua tujuan ini dirancang untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membantu mereka menjadi individu yang sukses dan berakhlak mulia di masa depan.

C. Pembahasan

1. Keunggulan Pondok Pesantren di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Keunggulan Pondok Pesantren di

¹¹² Tahaniyah Sebagai *Orang Tua di Desa Kota Padang* 04 mei 2024

Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Selanjutnya penelitian akan menganalisis mengenai hal-hal yang terkait dengan temuan tersebut sesuai dengan fakta dilapangan sebagai berikut:

Salah satu keunggulan pondok pesantren ialah adalah fokusnya pada pendidikan agama yang mendalam. Di pondok pesantren ini juga, para santri mendapatkan pengajaran agama Islam yang komprehensif, meliputi tahfidz Qur'an, belajar kitab kuning, fiqh, akidah, dan berbagai ilmu keislaman lainnya. Kurikulum agama yang diterapkan tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menekankan pada praktik ibadah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu membentuk karakter santri yang berakhlak mulia, berpengetahuan agama yang luas, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Zamakhsyari Dhofier bahwa salah satu keunggulan utama pondok pesantren terletak pada kedalaman pendidikan agama yang diberikan. Pesantren menawarkan kurikulum yang meliputi berbagai ilmu keislaman, seperti fiqh, tafsir, hadis, dan akhlak. Pendidikan ini dilakukan melalui pengajaran kitab kuning, yang merupakan kitab-kitab klasik yang mengajarkan ajaran Islam secara mendetail.¹¹³

¹¹³ Zamakhsyari Dhofier, jurnal *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai* (1982) hal 25-30

2. Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai minat orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Selanjutnya penelitian akan menganalisis mengenai hal-hal yang terkait dengan temuan tersebut sesuai dengan fakta dilapangan.

Minat orang tua terhadap Pondok Pesantren sangat bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang budaya, informasi yang diterima, pengalaman pribadi, dan pandangan media. Untuk memperbaiki dan memperkuat persepsi positif, diperlukan upaya bersama dari pihak pesantren, pemerintah, dan masyarakat luas. Pendidikan dan sosialisasi yang tepat, inovasi dalam sistem pendidikan, serta penekanan pada prestasi dan nilai-nilai positif yang diajarkan di pesantren dapat membantu mengubah pandangan negatif dan meningkatkan minat orang tua terhadap pendidikan di Pondok Pesantren.

Banyak orang tua memandang pondok pesantren sebagai institusi yang memberikan pendidikan agama yang kuat dan mendalam. Pondok Pesantren yang dianggap mampu membentuk karakter dan moral anak didik yang baik, serta membekali mereka dengan pengetahuan agama yang luas. Pandangan ini sangat kuat terutama di kalangan masyarakat yang

sangat religius dan menganggap pendidikan agama sebagai hal yang sangat penting.

Ada beberapa faktor utama yang mendorong orang tua di Desa Kota Padang untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Al-Ashriyyah yaitu:

1. keinginan untuk memberikan pendidikan agama yang kuat kepada anak-anak kami. Pondok Pesantren Al-Ashriyyah terkenal dengan pengajaran agama yang mendalam, termasuk program tahfiz Qur'an dan studi kitab kuning, yang sangat penting bagi pembentukan akhlak dan moral anak-anak.
2. Kami sangat tertarik pada kemampuan pondok pesantren ini dalam membentuk karakter anak-anak kami. Kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab yang diajarkan di pesantren ini sangat penting untuk masa depan anak-anak kami, dan ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kami
3. Dengan adanya fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, seperti asrama, ruang belajar, perpustakaan, dan masjid, sangat mendukung proses pembelajaran dan pembinaan karakter anak-anak kami.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi terkait penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keunggulan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam di Desa Kota Padang di latar belakang beberapa alasan yakni, Pertama dengan adanya keunggulan pendidikan, kedua keunggulan di Pondok Pesantren adalah program tahfidz Qur'an, di mana santri didorong untuk menghafal Al-Qur'an secara bertahap. Ketiga yang menjadi keunggulan di Pondok Pesantren yaitu menawarkan pendidikan agama yang mendalam dan komprehensif, termasuk pengajaran Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan akhlak. Ini membentuk karakter dan moral yang kuat pada santri-santri di pondok pesantren
2. Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Al-Al-Ashriyyah di Desa Kota dengan mencerminkan keinginan mereka untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan berbasis nilai-nilai Islami, yang tidak hanya mempersiapkan anak-anak untuk sukses di dunia, tetapi juga untuk kehidupan yang lebih bermakna dan bermanfaat di dunia dan akhirat. Pondok pesantren, dengan segala keunggulannya, terus menjadi pilihan utama bagi orang tua yang ingin memastikan masa depan anak-anak mereka terarah dan penuh dengan nilai-nilai positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Mengintegrasikan kurikulum agama dengan kurikulum umum yang mencakup mata pelajaran seperti sains, matematika, bahasa Inggris, dan teknologi informasi. Hal ini akan memastikan bahwa santri mendapatkan pendidikan yang seimbang dan dapat bersaing di dunia modern.

2. Bagi Masyarakat

Pesantren harus membuka saluran komunikasi yang aktif dan terbuka dengan orang tua melalui pertemuan rutin, laporan perkembangan santri, dan forum diskusi. Orang tua yang merasa terlibat dan mendapat informasi yang cukup akan lebih percaya dan mendukung pendidikan anak mereka di pesantren.

3. Bagi Peneliti

Penelitian memahami dan menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dari kata sempurna bahkan masih sangat jauh, maka dari itu perlu diadakanya penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Sikap dan Prilaku peserta didik dalam pemebelajaran dan diluar pembelajaran.

4. Bagi Pembaca

Semoga peneliti ini bisa menjadikan referensi untuk untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, *kapita selekta pendidikan islam, cet. Ke-4*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 200
- Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. Ke-10, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Arif Supriyono. 2011. Dunia Islam Repubril.co.id. (online) <http://m.republik.co.id/berta/dunia-islam-nusantara-10/11/04/144406-waduh-minat-masyarakat-terhadap-ponpes-menurut>. Diakses tanggal 21 Agustus 2017, pukul 15:09.
- Muhammad Idris Djauhari, *Hakekat Pesantren dan Kunci Sukses Belajar didalamnya* (Prenduan: Mutiara Press, t.p.)
- Abdul Basit, Silahuddin, Mungsi, dan Irsadali. *Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung Dusun II yang Menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung. Seri Bandung, Wawancara*, 18 Agustus 2017.121
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Roadakar Rosdakarya, 2009 Bandung, 80
- Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya?* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009)
- Novrinda, dkk, “*Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*”, Jurnal Potensia PG-Paud FKIP UNIB, Vol. 2, No. 1 (2017)
- Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992)
- Muthmainnah, “*Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*”, Jural Pendidikan Anak, Volume, Edisi 1 (Juni 2012)
- Romlah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2010)
- Badri Mashduqi, *Kiprah dan Keteladanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2008)
- Rofiqul A’la and Muhamad Rifa’i Subhi, ‘*Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar*
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010)

Yayat Suharyat, *Hubungan antara Sikap, Minat dan perilaku Manusia*, (Jurnal ACADEMIA: accelerating the world's research, Vol 1 No.3, 2009)

Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Kencana, 1993)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, Edisi II 2008)

Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, 2011)

Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL], 7.1 (2019)

Purwanto, M.Ngalim *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.(Bandung PT Remaja Rosdakarya 20014)

Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

Mun'im. *Jurnal Pendidikan Islam. Peran Pesantren Dalam Education For All Di Era Globalisasi*, Vol. 01. No.01. Juni 2009

Enung K. Rukiati & Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung:Pustaka Setia, 2006)

Haidar Putra Daulay., *Op., Cit*

Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Perss, 1996)

Azamul Fadhly Noor Muhammad, "Perspektif Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah Dasar (SD) Berbasis Zonasi di Kec. Majenang Kab. Cilacap Jawa Tengah" (*Jurnal DWIJA CENDEKIA: jurnal Riset Pedagogik* Vol. 5 No. 1, 2021)

Ensiklopedi Islam / penyusun, Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam-Cet.4-Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 1997

Soyomukti,nurani, *teori – teori pendidikan (tradisional, (NEO) liberal, postmodern*. Yogyakarta: Arruz Media, 2014

Denzin dan Lincoln, *Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta:Ciputat pers,2000)

Umar sidiq dan miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikanta Karya*, 2019).

Umur Siddiq dan Miftachul Ckhoiril Metode Penelitian Kualitatif

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabet CV,2020)

Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Putra. 2013)

Sogiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*

Andi Agustang, '*Penerapan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Takalar*', JURNAL SOSIALISASI, 2018

Sumasno Hadi, '*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*', Jurnal Ilmu Pendidikan

Azhari, Pimpinan pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam, Wawancara Langsung, Ruang kepek, Tanggal 03 Mei 2024

Pofil Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam Kota Padang

Sumber Data, Arsip Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Observasi, Rabu 03 juli 2024, *di Desa kota padang Kecamatan Semende Dara Tengah Kabupaten Muara Enim*

Wawancara dengan *Ustadzah wasnah Helmaini di pondok pesantren AL-Ashriyyah di kota padang 04 kamis 2024*

Wawancara dengan Ustadz *Hujjahtul Baligha di Pondok Pesantren AL-Ashriyyah di kota padang 04 kamis 2024*

Wawancara dengan Sipriyani *selaku Orang Tua Desa Kota padang 04 kamis 2024*

Wawancara dengan *Ustad faqihul muqaddam di pondok pesantren AL-Ashriyyah di kota padang 04 kamis 2024*

Wawancara dengan Tahania *selaku Orang Tua di Desa Kota Padang 04 kamis 2024*

Siti sahura *Sebagai ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 mei 2024*

Wildan Sebagai ustadz di Pondok Pesantren Nurul Islam kota padang 4 mei 2024

*Samsudin selaku Orang Tua di Desa Kota Padang Semende Darat Tenggara 04
kamis 2024*

*Wawancara dengan Tahaniyah sebagai Orang Tua di desa kota padang 04 mei
kamis 2024*

Rahma Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang 04 mei 2024

Samsudin Sebagai Masyarakat di Desa Kota Padang 04 mei 2024

Sipriyani Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang 04 mei 2024

Yusniar Sebagai Orang Tua di Desa kota Padang 04 mei 2024

Tahaniya Sebagai Orang Tua di Desa Kota Padang 04 mei 2024

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

MUFTARA HIDAYANTI (20531104)

Judul: Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren di Desa Kota Padang Semende Darat Tengah Kab. Muara Enim ?
2. Keunggulan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub indikator	Daftar Pertanyaan	Informan
1	minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren	Minat orang tua	Biaya Pengeluaran orang tua	1. Bagaimana minat orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah 2. Apa harapan bapak/ibu memasukkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah? 3. Apa faktor utama yang mendorong bapak ibu menyekolahkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah ? 4. Bagaimana peran agama dalam membentuk persepsi bapak/ibu terhadap Pendidikan di pondok	Orang tua

				<p>pesantren Al-Ashriyyah?</p> <p>5. Apakah ada tradisi atau praktik budaya yang ada di pondok pesantren Al-Ashriyyah?</p> <p>6. apa pandangan dan tujuan bapak/ibu menyekolahkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah ?</p> <p>7. Seberapa pentingnya keseimbangan antara Pendidikan agama dan umum dalam keputusan bapa/ibu menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah?</p>	
2	<p>Apa saja Keunggulan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim</p>	<p>Keunggulan pondok pesantren</p>		<p>1. Apa saja keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh Pondok Pesantren di Desa Kota Padang?</p> <p>2. Apa saja program unggulan yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren di Desa Kota Padang?</p> <p>3. Apa saja keunggulan lingkungan dan suasana belajar di Pondok Pesantren Desa Kota Padang?</p> <p>4. Apakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Desa Kota Padang mendukung</p>	<p>Pengurus pondok pesantren</p>

				<p>proses belajar-mengajar dengan baik?</p> <p>5. Bagaimana peran Pondok Pesantren di Desa Kota Padang dalam membentuk karakter santri?</p> <p>6. Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren di Desa Kota Padang terhadap masyarakat sekitar?</p>	
--	--	--	--	--	--

PEDOMAN OBSERVASI

Judul: Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim

A. Pedoman Observasi di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati minat dan hubungan komunikasi masyarakat dengan ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
2	Mengetahui tentang minat orang tua menyekolahkan anak di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
3	Mengamati kegiatan sehari-hari pengasuh dan pengajar Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
4	Mengamati kegiatan administrasi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
5	Mengetahui kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
6	Mengamati kegiatan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam yang berkorelasi dengan masyarakat sekitar	
7	Melihat hasil dari kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam tersebut	

B. Pedoman Observasi Santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi
1	Melihat jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
2	Mengamati aktivitas sehari-hari para santri di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
3	Mengamati gaya berpakaian santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	
4	Mengamati kegiatan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam yang berkorelasi dengan masyarakat sekitar	
5	Mengamati gaya berbicara santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam saat ini	
6	Mengamati penggunaan waktu luang santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam saat ini	
7	Mengamati pemilihan kelompok bergaul oleh para santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam saat ini	
8	Mengamati barang-barang yang dipakai oleh para santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam saat ini	
9	Mengamati tempat lahan makanan yang	

	dikonsumsi para santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam saat ini	
10	Mengamati reaksi atau pernyataan (lisan atau tulisan) para santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam terhadap suatu kejadian atau event tertentu	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam
Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim

1. Profil Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam
2. Struktur pengurus Ustadz Dan Ustadzah di pondok pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam
3. Upaya yang dilakukan Ustadz Dan Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam
4. Jadwal Mengajar Ustadz Dan Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iskam
5. Foto kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al- Ashriyyah Nurul Islam

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

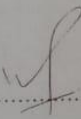
Nama : Wasna helmaini
Status : Guru Pendek Pesantren
Menerangkan sebenarnya .
Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024
Responden wawancara


.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

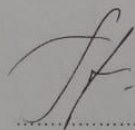
Nama : Faqihul Muqodden al Hailani
Status : Guru pondok pesantren Al-ashriyah nurul islam
Menerangkan sebenarnya .
Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024
Responden wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

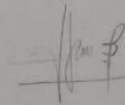
Nama : Siti Sabura
Status : Guru Pondok Pesantren
Menerangkan sebenarnya .
Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024

Responden wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HUSJATUL BALIGHA
Status : Guru Pondok Pesantren
Menerangkan sebenarnya .

Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah


Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024

Responden wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildana Firdaus
Status : Guru pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam
Menerangkan sebenarnya .

Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

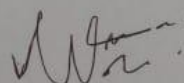
Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024

Responden wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Rahma*
Status : *Masyarakat Kota Padang*
Menerangkan sebenarnya .

Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

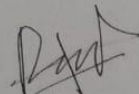
Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024

Responden wawancara


.....
Rahma

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusniar Nduru.
Status : Ibu rumah tangga.
Menerangkan sebenarnya .

Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

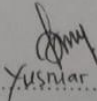
Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024

Responden wawancara


.....Yusniar Nduru.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : S.Priyani
Status : Ibu rumah tangga / orang tua
Menerangkan sebenarnya .
Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024
Responden wawancara


.....
S.Priyani

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsudin
Status : Masyarakat kota Padang
Menerangkan sebenarnya .

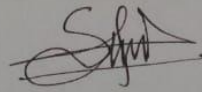
Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau pangung mei 2024
Responden wawancara



.....

SURAT TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *tahantah*
Status : *ibu rumah tangga*
Menerangkan sebenarnya .

Nama : Muftara Hidayanti
Nim : 20531104
Prodi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah

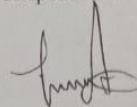
Telah melakukan wawancara Dengan Responden wawancara di pondok pesantren Ashriyyah Nurul Islam Semende Muara enim dalam rangka Menyusun Skripsi yang berjudul

“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara enim”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenar -benarnya yang dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya .

Pulau panggung mei 2024

Responden wawancara



tahantah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39110

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Kamis JAM 09:00 TANGGAL 31 Agustus TAHUN 2023 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Muflara hidayah
 NIM : 20531104
 PRODI : pendidikan agama Islam
 SEMESTER : 7
 JUDUL PROPOSAL : Persepsi Masyarakat terhadap rendahnya minat orang tua menepuhkan anak di pondok pesantren
di lingkungan rumah Islam desa kota pondok pesantren dekat rumah

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 2023
 CALON PEMBIMBING II

H. Mashudi

Hafidha Fama P

MODERATOR SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Aji Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 36119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Muqtara hidayah
NIM	2031104
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Masuda M.F.I.I
DOSEN PEMBIMBING II	Martha Purna Putra M.Pd.Kom
JUDUL SKRIPSI	Persepsi masyarakat terhadap rendahnya minat orang tua menepakai kan anak diferdok Pasontrari di ashiriyah nuri Litan desa kota padang kec semende barat tengah kab muara enim
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	25/03/2024	Bimbingan bab I, II, III	
2.	27/3/2024	Bimbingan bab II II III	
3.	28/3/2024	Buat instrumen	
4.	01/04/2024	ACC instrumen	
5.	17/07/2024	Perbaikan temuan peneliti awal di proposal	
6.	18/07/2024	Perbaikan - perbaikan peneliti awal di proposal	
7.	25/07/2024	Revisi akhir format di proposal di buat	
8.	28 Juni 2024	Bimbingan bab I	
9.	29 Juni 2024	ACC skripsi	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Masuda M.F.I.I
NIP. 196707112005011006

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Martha Purna Putra M.Pd.Kom
NIP. 197608272009031002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kolak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Muqtara Indrayanti
NIM	20231107
PROGRAM STUDI	Pendidikan agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Mosudi, M. H. I.
PEMBIMBING II	Hastha Purna Putra, M. Pd. Kons.
JUDUL SKRIPSI	Partisipasi Masyarakat terhadap rendahnya minat Orang tua memperkerjakan anak di pondok pesantren Al-ashriyyah Nurul Islam Desa Koto Padang kec. Semende Lorot Tengah kab. Musi Rawas
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	3 November 2023	Penulisan BAB I, BAB II, BAB III		
2.	15 Desember 2023	Penulisan dan isi BAB II		
3.	18 Januari 2024	Isi dan Penulisan paragraf III		
4.	1 Februari 2024	Memperbaiki dan Menambah isi bab II		
5.	19 Februari 2024	Penulisan dan isi		
6.	15 Maret 2024	Instrumen penelitian		
7.	19 Maret 2024	Revisi instrumen penelitian		
8.	21 Maret 2024	Acc instrumen		
9.	22 Juli 2024	Bimbingan Bab 4		
10.	23 Juli 2024	Bimbingan bab 4		
11.	25 Juli 2024	Acc skripsi		
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

PEMBIMBING I,

Mosudi, M. H. I.
NIP. 196707112005011006

PEMBIMBING II,

Hastha Purna Putra, M. Pd. Kons.
NIP. 197608272009031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 665 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 31 Agustus 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. Masudi, M.J.I. 19670711 200501 1 006
2. Hastha Purna Putra, S.Pd.I.,M.Pd. 19760827 200903 1 003
Kons

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Muftara Hidayanti

N I M : 20531104

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kec. Semende Darat Tengah Tengah Kab. Muara Enim

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 10 November 2023
Dekan
Sujarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kepala Akademik, kemahasiswaan dan kerjasama;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 369 /In 34/FT. 1/PP.00.9/05/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Mei 2024

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Muara Enim

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Muftara Hidayanti
NIM : 20531104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak
Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Ke.Semende
Darat Tengah Kab. Muara Enim
Waktu Penelitian : 6 Mei 2024 s.d 6 Agustus 2024
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,



Tembusan : disampaikan Yth
1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan A.Yani No.10 Telepon (0734) 422024
MUARA ENIM 31311

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 070 /217/BKBP-I /VII/ 2024

- Dasar :
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 - 2 Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 hal Pedoman Penerbitan Izin Penelitian.
 - 3 Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup Nomor :764/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2024

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : Muftara Hidayanti
Dari : Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup
Alamat : Jln.Dr.Ak Gani No 01 Kotak Pos 108
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Kegiatan : Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah
Lokasi Penelitian : pondok pesantren al-Ashriyyah nurul islam desa kota padang
Lama Penelitian : 06 Mei s/d 06 Agustus 2024
Maksud / Tujuan : Untuk mengetahui rendahnya minat orang tua menyekolahkan anak ke pondok pesantren di desa kota padang kecamatan semende darat tengah

Survey/ Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Permohonan izin Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit / Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan izin Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Izin Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Penelitian/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Setelah selesai kegiatan magang/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitns / Survey / Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim
6. Surat Penelitian / Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan / Izin ini tidak mentaati / Mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim
Pada tanggal : 01 Juli 2024



- Tembusan Yth
- 1 Gubernur Sumatera Selatan
 - 2 Bupati Muara Enim (sebagai laporan)
 - 3 Dekan Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup
 - 4 Camat Semende Darat Tengah
 - 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH

Jalan Simpang Tiga Kalangan Senin Desa Seri Tanjung Kode Post 31356

Sri Tanjung, 03 Juli 2024

Nomor : 070 / ~~208~~/SDT/2024

Sifat : Penting

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Desa Kota Padang

di

Tempat

Berdasarkan surat izin Penelitian/Survey/Riset Kabupaten Muara Enim melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim Nomor: 070/217/BKBP-I/VII/2024 tanggal 01 Juli 2024 sebagaimana surat dari Institu Agama Islam Negeri Fakultas Curup: 764/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2024 yang ditujukan kepada Camat Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim hal permohona izin penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas diminta kepada saudara untuk membantu/fasilitasi untuk kelancaran kepada saudara:

nama : Mufara Hidayanti
fakultas : Tarbiyah Curup
jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul penelitian : Persepsi Masarakat Terhadap Rendahnya Minat Orang tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah

Demikian Perhatiannya di ucapkan Terima kasih.

a.n. CAMAT SEMENDE DARAT TENGAH

Sekretaris Camat

Maya Fitrah, S. Th. I

NIP.198404152010011025

DOKUMENTASI

Wawancara dengan pimpinan pondok pesantren



Wawancara dengan ustadz dan ustadzah





Kegiatan di pondok pesantren Al-Ashiyah Nurul Islam





Proses pembelajaran di pondok pesantren



Dokumentasi wawancara dengan orang tua



Riwayat Penulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...



MUFTARA HIDAYANTI, Lahir di Desa Pajar Bulan 23 Januari 2002, Anak pertama dari Tiga saudara, anak dari pasangan Bapak Amizan dan Ibu Ratna Dewi, Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 6 Semende Darat Ulu pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah pertama (SMP) di MTSN Pajar Bulan dan selesai pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Barokah Al- Haromain, Selanjutnya penulis mengambil jurusan keagamaan dan selesai pada tahun 2020, pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Al- Hamdulillah selesai pada tahun 2024. Dengan penuh ketekunan, berusaha dan belajar penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.